

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Identifikasi *Enterprise Goals*

Peneliti melakukan proses pemetaan serta penetapan *Enterprise Goals* yang berhubungan dengan Tujuan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus berdasarkan pedoman COBIT 2019. Berikut visi dan misi Dinas Pendidikan kabupaten Tanggamus pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Visi dan Misi Dinas Pendidikan kabupaten Tanggamus

Visi dan Misi	Keterangan
Visi	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Agamis, Kompetitif dan Berkarakter
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan pada setiap jenjang satuan Pendidikan 2. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan untuk semua satuan Pendidikan 3. Meningkatkan mutu dan relevansi layanan pendidikan bermutu pada semua jenjang satuan Pendidikan 4. Meningkatkan keterjaminan dalam memperoleh layanan pendidikan yang berkesetaraan 5. Meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan pendidikan sebagai perwujudan tata kelola yang profesional

Setelah mengidentifikasi Tujuan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus kemudian selanjutnya adalah mengidentifikasi *Enterprise Goals* yang terdapat didalam COBIT 2019, Berikut *Enterprise Goals* COBIT 2019 pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 *Enterprise Goals* COBIT 2019

Balanced Scorecard Dimension	Enterprise Goals COBIT 2019	Keterangan
FINANCIAL	EG01	Portofolio produk dan layanan yang kompetitif
	EG02	Resiko bisnis terkelola
	EG03	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal
	EG04	Kualitas informasi keuangan
COSTUMER	EG05	Budaya layanan berorientasi pelanggan
	EG06	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis
INTERNAL	EG07	Kualitas informasi manajemen
	EG08	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal
	EG09	Optimalisasi biaya proses bisnis
	EG10	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf
	EG11	Kepatuhan dengan kebijakan internal
GROWTH AND LEARNING	EG12	Program transformasi digital terkelola
	EG13	Inovasi produk dan bisnis

Berdasarkan enterprise goals COBIT 2019 diatas selanjutnya dilakukan pemetaan serta penyelarasan antara tujuan organisasi dalam penelitian ini tujuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang diselaraskan kedalam enterprise goals COBIT 2019 dengan memperhatikan 4 perspektif *balanced scorecard dimension* yaitu *Financial*, *Costumer*, *Internal*, serta *Growth and learning* seperti pada hasil pemetaan tujuan organisasi ke *Enterprise Goals* COBIT 2019 pada table 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Pemetaan Tujuan Organisasi kedalam *Enterprise Goals*

Tujuan Organisasi	<i>Enterprise Goals</i>	Keterangan
Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Agamis, Kompetitif dan Berkarakter	EG05	EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan
Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan pada setiap jenjang satuan Pendidikan	EG01, EG05.	EG01: Portofolio produk dan layanan yang kompetitif EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan
Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan untuk semua satuan Pendidikan	EG05, EG06	EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan EG06: Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis
Meningkatkan mutu dan relevansi layanan pendidikan bermutu pada semua jenjang satuan Pendidikan	EG01	EG01: Portofolio produk dan layanan yang kompetitif
Meningkatkan keterjaminan dalam memperoleh layanan pendidikan yang berkesetaraan	EG06	EG06: Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis
Meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan pendidikan sebagai perwujudan tata kelola yang profesional	EG10, EG11.	EG10: Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf. EG11: Kepatuhan dengan kebijakan internal

Berdasarkan hasil proses pemetaan yang dilakukan, didapat 5 (Lima) *Enterprise Goals* yang selaras dengan Tujuan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus, yaitu:

1. Portofolio produk dan layanan yang kompetitif.
2. Budaya layanan berorientasi pelanggan.

3. Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis.
4. Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf.
5. Kepatuhan dengan kebijakan internal.

Setelah memetakan dan menetapkan *Enterprise Goals* yang diselaraskan dengan Tujuan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus, selanjutnya hasil dari pemetaan *enterprise goals* diselaraskan dengan *Alignment Goals* COBIT 2019.

4.2 Hasil Identifikasi *Alignment Goals*

Berdasarkan hasil pemetaan Tujuan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus dengan *Enterprise Goals*, selanjutnya peneliti memetakan dan menetapkan *Alignment Goals* yang diselaraskan dengan *Enterprise Goals* yang dipilih sebelumnya dengan mengacu pada pedoman COBIT 2019 [4]. Pemetaan *Enterprise Goals* kedalam *Alignment Goals* pada IT BSC dimension berdasarkan 4 perspektif *Financial, Customer, Internal, Learning and Growth* dilampirkan dalam table 4.4.

Tabel 4.4. Pemetaan *Enterprise Goals* kedalam *Alignment Goals*

IT BSC DIMENSION	ALIGNMENT GOALS	ENTERPRISE GOALS												
		Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Resiko bisnis terkelola	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
FINANCIAL	1. Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan eksternal											S		
	2. Risiko TI terkelola						S							
	3. Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	S				S								
	4. Kualitas informasi keuangan terkait teknologi													

<i>IT BSC DIMENSION</i>	<i>ALIGNMENT GOALS</i>	<i>ENTERPRISE GOALS</i>												
		Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Resiko bisnis terkelola	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
COSTUMER	5. Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	P				S	S							
	6. Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	P				S								
INTERNAL	7. Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi						P							

<i>IT BSC DIMENSION</i>	<i>ALIGNMENT GOALS</i>	<i>ENTERPRISE GOALS</i>												
		Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Resiko bisnis terkelola	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	8. Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	P				P					S			
	9. Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	P				S								

IT BSC DIMENSION	ALIGNMENT GOALS	ENTERPRISE GOALS												
		Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Resiko bisnis terkelola	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	10. Kualitas informasi manajemen TI													
	11. Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal											P		
LEARNING & GROWTH	12. Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis					S					P			

<i>IT BSC DIMENSION</i>	<i>ALIGNMENT GOALS</i>	<i>ENTERPRISE GOALS</i>												
		Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Resiko bisnis terkelola	Kepatuhan dengan hukum dan peraturan eksternal	Kualitas informasi keuangan	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Kualitas informasi manajemen	Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	Optimalisasi biaya proses bisnis	Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf	Kepatuhan dengan kebijakan internal	Program transformasi digital terkelola	Inovasi produk dan bisnis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	13. Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis	P												

Keterangan:

P = Primary (Prioritas utama)

S = Secondary (Pendukung)

Berdasarkan hasil proses pemetaan yang dilakukan, didapat 8 (Delapan) *Alignment Goals* yang selaras dengan *Enterprise Goals*, yaitu:

1. Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.
2. Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional.
3. Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi.
4. Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.
5. Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas.
6. Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal.
7. Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis.
8. Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis.

Setelah memetakan dan menetapkan *Alignment Goals* yang diselaraskan dengan *Enterprise Goals*, selanjutnya hasil dari pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment goals* dilampirkan dalam table 4.5.

Tabel 4.5 Hasil pemetaan *Enterprise Goals* terhadap *Alignment Goals*

No	<i>Enterprise Goals</i>	<i>Alignment Goals</i>
1	EG01: Portofolio produk dan layanan yang kompetitif.	<p>AG05: Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.</p> <p>AG06: Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional.</p> <p>AG08: Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.</p> <p>AG09: Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan</p>

No	<i>Enterprise Goals</i>	<i>Alignment Goals</i>
		memenuhi persyaratan dan standar kualitas. AG13: Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
2	EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan.	AG08: Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.
3	EG06: Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis.	AG07: Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi.
4	EG10: Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf.	AG12: Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis.
5	EG11: Kepatuhan dengan kebijakan internal	AG11: Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal

Setelah memetakan dan menetapkan *Alignment Goals* yang telah diselaraskan dengan *Enterprise Goals* yang telah ditetapkan, selanjutnya melakukan pemetaan Domain Objektif COBIT 2019 dengan menyelaraskan *Alignment Goals* kedalam Domain Objektif COBIT 2019.

Berdasarkan hasil pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*, selanjutnya dilakukan pemetaan *Alignment Goals* terhadap proses COBIT 2019 Domain EDM pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain EDM)

			ALIGNMENT GOALS												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)	EDM01	Pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja tata kelola yang terjamin								S			S		
	EDM02	Pengiriman manfaat yang terjamin					S	S		S					S
	EDM03	Optimalisasi risiko yang terjamin							P				S		
	EDM04	Pengoptimalan sumber daya yang terjamin					S	S		S	P			S	
	EDM05	Keterlibatan pemangku kepentingan yang terjamin											S		

Berdasarkan hasil pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*, selanjutnya dilakukan pemetaan *Alignment Goals* terhadap proses COBIT 2019 Domain APO pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain APO)

			Alignment Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Kemampuan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Align, Plan and organise (APO)	APO01	Kerangka kerja manajemen I & T terkelola					S		S	S	S		P		
	APO02	Strategi terkelola					S	S		P				S	
	APO03	Arsitektur perusahaan terkelola					S	P	S	P					
	APO04	Inovasi terkelola						P		S				S	
	APO05	Portofolio terkelola					P	S		S	S				
	APO06	Anggaran dan biaya terkelola									P			P	
	APO07	Sumber daya manusia terkelola					S				S			P	
	APO08	Hubungan terkelola					P	P		S	S				

			Aliogment Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	APO09	Perjanjian layanan terkelola					P	S		S					
	APO10	Vendor terkelola					P				S				
	APO11	Kualitas terkelola					S				P				
	APO12	Risiko terkelola							P						
	APO13	Keamanan terkelola							P						
	APO14	Data terkelola							S						

Berdasarkan hasil pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*, selanjutnya dilakukan pemetaan *Alignment Goals* terhadap proses COBIT 2019 Domain BAI pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain BAI)

			Alignment Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Build, Acquire dan Implement (BAI)	BAI01	Program terkelola						S		S	P				
	BAI02	Definisi persyaratan terkelola					P	P		S	P			S	
	BAI03	Identifikasi dan pembuatan solusi terkelola					P	P		S	P				
	BAI04	Ketersediaan dan kapasitas terkelola					P		S		S				
	BAI05	Perubahan organisasi terkelola					S	S		P	P			S	
	BAI06	Perubahan TI terkelola					S	P		S					
	BAI07	Penerimaan dan transisi perubahan TI terkelola						P			S				
	BAI08	Pengetahuan terkelola							S		S	S			P

			Alignment Goals												
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	BAI09	Aset terkelola	Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
	BAI10	Konfigurasi terkelola					S		P						
	BAI11	Proyek terkelola					S	P			P				

Berdasarkan hasil pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*, selanjutnya dilakukan pemetaan *Alignment Goals* terhadap proses COBIT 2019 Domain DSS pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain DSS)

			Alignment Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Deliver, Service and Support (DSS)	DSS01	Operasi terkelola					P			S					
	DSS02	Permintaan layanan dan insiden terkelola					P		S						
	DSS03	Masalah terkelola					P		S						
	DSS04	Kontinuitas(Kelanjutan) terkelola					P		P						
	DSS05	Layanan keamanan terkelola					S		P						
	DSS06	Kontrol proses bisnis terkelola					S		S	P			S		

Berdasarkan hasil pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*, selanjutnya dilakukan pemetaan *Alignment Goals* terhadap proses COBIT 2019 Domain MEA pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Pemetaan Proses Domain COBIT 2019 (Domain MEA)

			Alignment Goals												
			Kepatuhan dan dukungan TI untuk kepatuhan bisnis dengan hukum dan peraturan ekster	Risiko TI terkelola	Manfaat yang direalisasikan dari portofolio investasi dan layanan berkemampuan TI	Kualitas informasi keuangan	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis	Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional	Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi	Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas	ualitas informasi manajemen TI	Kepatuhan TI terhadap kebijakan interna	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis
Domain	Domain Objektif	Keterangan Proses Domain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Monitor, Evaluated and Assets (MEA)	MEA01	Kinerja dan pemantauan kesesuaian terkelola					P				S		S		
	MEA02	Sistem pengendalian internal terkelola					S		S		S		P		
	MEA03	Kepatuhan dengan persyaratan eksternal terkelola											S		
	MEA04	Jaminan terkelola					S		S				P		

Keterangan:

P = Primary (Prioritas utama)

S = Secondary (Pendukung)

4.3 Identifikasi Domain COBIT 2019

Berdasarkan hasil pemetaan *Alignment Goals* terhadap Domain Objektif COBIT 2019, Domain objektif yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.4 Pemetaan *Alignment Goals* kedalam COBIT 2019.

No	Tujuan Organisasi	<i>Enterprise Goals</i>	<i>Alignment Goals</i>	<i>Domain Objektif</i>
1	Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Agamis, Kompetitif dan Berkarakter	EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan	AG08: Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.	APO02, APO03, BAI05, DSS06.
2	Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan pada setiap jenjang satuan Pendidikan	EG01: Portofolio produk dan layanan yang kompetitif EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan	AG05: Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis. AG06: Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional. AG08: Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan	EDM04, APO02, APO03, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08, APO09, APO10, APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05,

No	Tujuan Organisasi	Enterprise Goals	Alignment Goals	Domain Objektif
			<p>mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.</p> <p>AG09: Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas.</p> <p>AG13: Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis</p>	<p>BAI06, BAI07, BAI08, BAI11</p> <p>DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS06, MEA01.</p>
3	Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan untuk semua satuan Pendidikan	<p>EG05: Budaya layanan berorientasi pelanggan</p> <p>EG06: Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis</p>	<p>AG08: Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.</p> <p>AG07: Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi.</p>	<p>EDM03, APO02, APO03, APO12, APO13, BAI05, BAI10, DSS04, DSS05, DSS06</p>
4	Meningkatkan mutu dan relevansi layanan pendidikan bermutu pada	EG01: Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	AG05: Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.	<p>EDM04, APO02, APO03, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08,</p>

No	Tujuan Organisasi	Enterprise Goals	Alignment Goals	Domain Objektif
	semua jenjang satuan Pendidikan		<p>AG06: Kelincahan untuk mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional.</p> <p>AG08: Memungkinkan dan mendukung proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi.</p> <p>AG09: Penyampaian program tepat waktu, sesuai anggaran dan memenuhi persyaratan dan standar kualitas.</p> <p>AG13: Pengetahuan, keahlian, dan inisiatif untuk inovasi bisnis</p>	APO09, APO10, APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08, BAI11 DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS06, MEA01.
5	Meningkatkan keterjaminan dalam memperoleh layanan pendidikan yang berkesetaraan	EG06: Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	AG07: Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi.	EDM03, APO12, APO13, BAI10, DSS04, DSS05.

No	Tujuan Organisasi	<i>Enterprise Goals</i>	<i>Alignment Goals</i>	<i>Domain Objektif</i>
6	Meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan pendidikan sebagai perwujudan tata kelola yang profesional	<p>EG10: Keterampilan, motivasi, dan produktivitas staf.</p> <p>EG11: Kepatuhan dengan kebijakan internal</p>	<p>AG12: Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis.</p> <p>AG11: Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal</p>	APO01, APO07, APO08, BAI08, MEA02, MEA04,

Adapun ringkasan mengenai proses COBIT 2019 yang dihasilkan dari tahap pemetaan latar belakang masalah terhadap *Aligemnt Goals* dan Proses COBIT 2019 dapat dilihat pada table 4.12.

Tabel 4.52 Domain Objektif COBIT 2019 pada Penelitian

Domain	Domain Objektif COBIT 2019
EDM	EDM03, EDM04
APO	APO01, APO02, APO03, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08, APO09, APO10, APO11, APO12, APO13,
BAI	BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08, BAI11.
DSS	DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, DSS06.
MEA	MEA01, MEA02, MEA04

4.4 Mapping Objektif Proses dengan Design Faktor

Dalam menentukan objektif proses yang akan di evaluasi pada penelitian ini berdasarkan tingkat kepentingan dengan menggunakan sebuah alat analisis yang tersedia khusus pada COBIT 2019 yaitu *Design Guide Toolkit* yang dirancang oleh tim ISACA berupa kuisisioner yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepentingan dari objektif proses COBIT 2019 untuk menentukan dan menyimpulkan objektif proses yang akan dievaluasi dengan nilai skala kepentingan tertinggi dalam mendorong keberhasilan proses bisnis Dinas Pendidikan [5]. Dalam pembahasan sebelumnya yaitu telah teridentifikasi *Governance Management Objective* dari Dinas Pendidikan, namun mengingat batasan masalah penelitian ini sehingga tidak semua objektif proses yang telah diidentifikasi yang akan dievaluasi akan tetapi objektif yang tersimpulkan pada design faktor yaitu *IT Governance Design Result* yang memiliki skala kepentingan tertinggi bagi Dinas Pendidikan.

Dalam menentukan nilai design faktor, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Bidang Pendidikan Dasar, sehingga dapat menjadi acuan yang pasti bagi peneliti, serta menyerahkan pengisian nilai design factor kepada narasumber

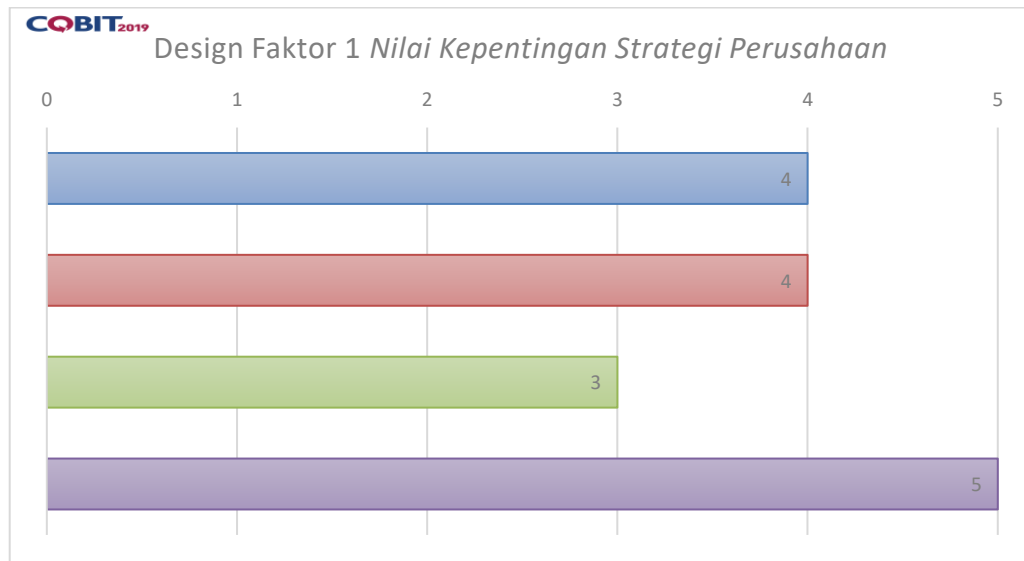
tersebut. Dalam penetapan hasil nilai kuisisioner yang diberikan oleh oleh peneliti kepada narasumber, mengacu pada bagaimana proses tata kelola TI dari Dinas Pendidikan yang berjalan dan sesuai dengan apa yang terjadi saat ini. Dinas Pendidikan sebelumnya belum pernah melakukan evaluasi terhadap keseluruhan aktivitas pada Dinas Pendidikan, sehingga nilai tersebut didapatkan melalui gambaran dan perkiraan dari aktivitas yang selama ini telah berjalan di Dinas Pendidikan. Nilai-nilai ini tentunya tidak diisi dengan perkiraan yang asal-asalan. Kekurangannya adalah, peneliti tidak mendapatkan bukti nilai tertulis dari setiap nilai yang diberikan, karena Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus belum pernah melakukan perhitungan terhadap aktivitasnya.

1. Design Faktor 1 (Tingkat kepentingan strategi perusahaan)

Berikut adalah tabel dan grafik dari Tingkat kepentingan strategi perusahaan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.13 Design Faktor 1

Value	Importance (1-5)	Baseline
Pertumbuhan/Akuisisi	4	3
Inovasi/Pembedaan	4	3
Biaya Kepemimpinan	3	3
Layanan Pengguna/Stabilitas	5	3



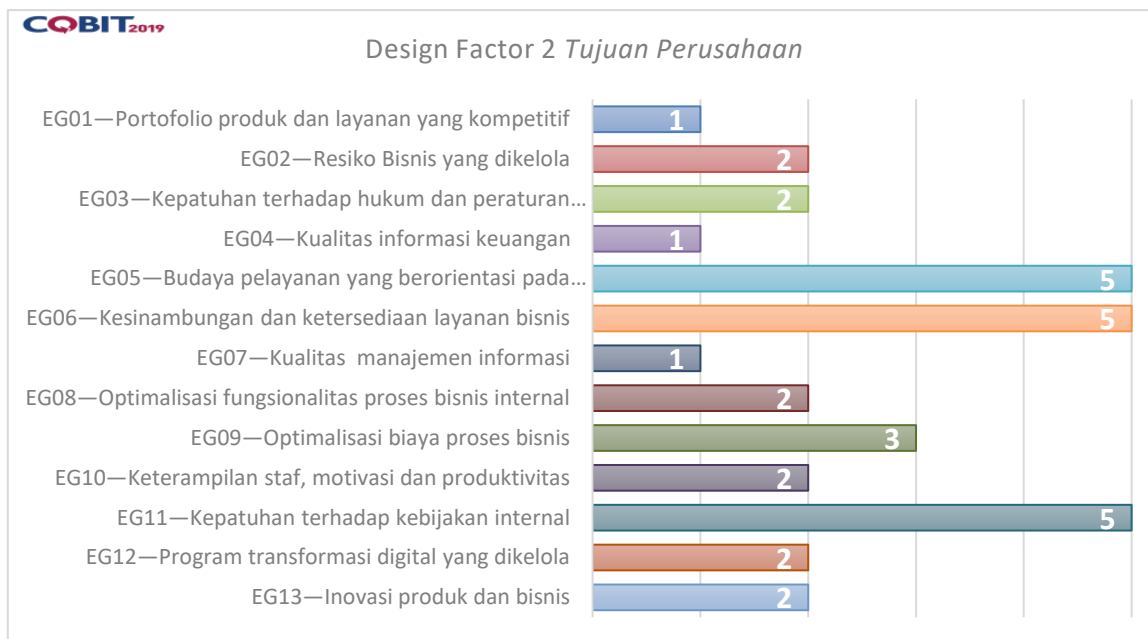
Gambar 4.1 Hasil Design Faktor 1

2. Design Faktor 2 (Tujuan Perusahaan)

Berikut adalah tabel dan grafik dari tujuan perusahaan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.14 Design Faktor 2 Tujuan Perusahaan

Value	Importance (1-5)	Baseline
EG01—Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	1	3
EG02—Resiko Bisnis yang dikelola	2	3
EG03—Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	2	3
EG04—Kualitas informasi keuangan	1	3
EG05—Budaya pelayanan yang berorientasi pada pelanggan	5	3
EG06—Kesinambungan dan ketersediaan layanan bisnis	5	3
EG07—Kualitas manajemen informasi	1	3
EG08—Optimalisasi fungsionalitas proses bisnis internal	2	3
EG09—Optimalisasi biaya proses bisnis	3	3
EG10—Keterampilan staf, motivasi dan produktivitas	2	3
EG11—Kepatuhan terhadap kebijakan internal	5	3
EG12—Program transformasi digital yang dikelola	2	3
EG13—Inovasi produk dan bisnis	2	3



Gambar 4.2 Pemetaan Design Faktor 2 (*Enterprise Goals*)

3. Design Faktor 3 (Profil Resiko)

Berikut adalah tabel dan grafik dari profil resiko Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

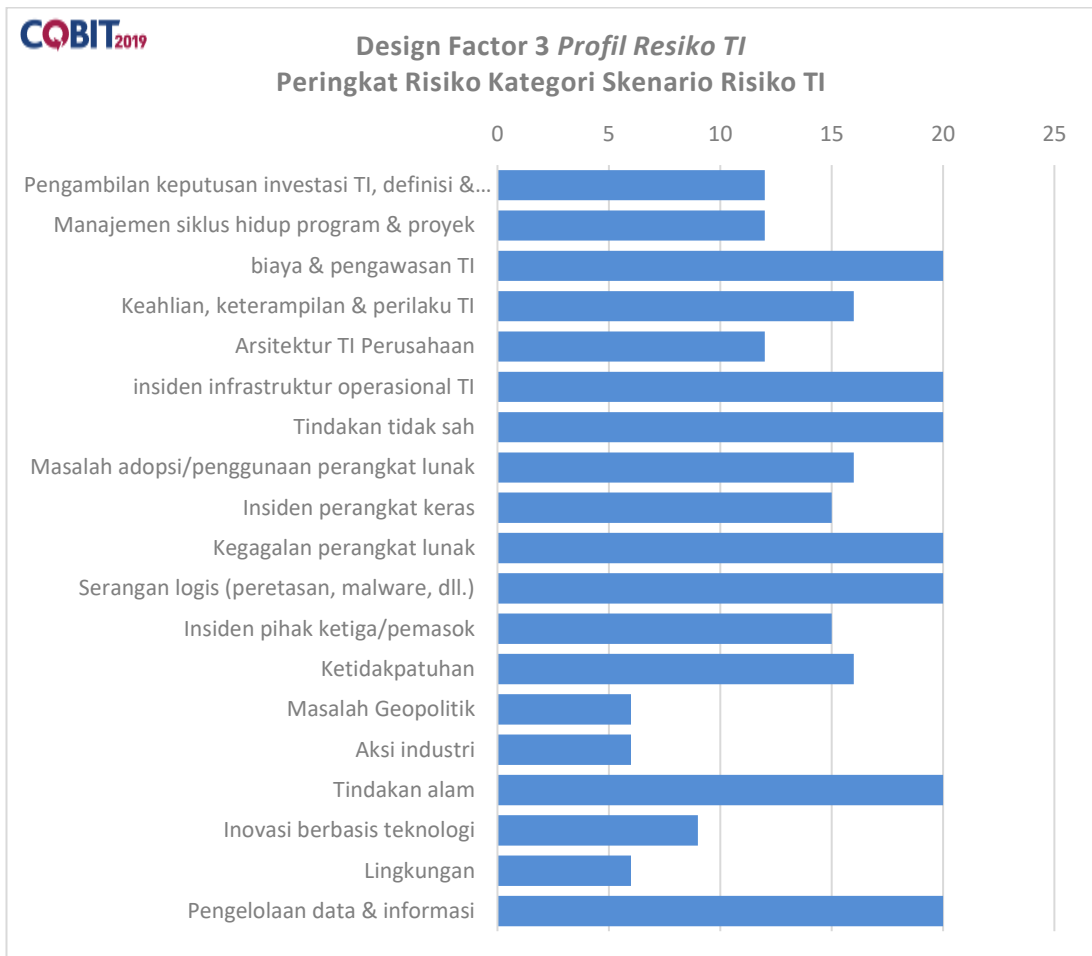
Tabel 4.15 Identifikasi Profil Resiko

Risk Scenario Category	Impact (1-5)	Likelihood (1-5)	Risk Rating	Baseline
Pengambilan keputusan investasi TI, definisi & pemeliharaan portofolio	4	3	12	9
Manajemen siklus hidup program & proyek	4	3	12	9
biaya & pengawasan TI	5	4	20	9
Keahlian, keterampilan & perilaku TI	4	4	16	9
Arsitektur TI Perusahaan	4	3	12	9
insiden infrastruktur operasional TI	5	4	20	9
Tindakan tidak sah	5	4	20	9
Masalah adopsi/penggunaan perangkat lunak	4	4	16	9
Insiden perangkat keras	5	3	15	9
Kegagalan perangkat lunak	5	4	20	9
Serangan logis (peretasan, malware, dll.)	5	4	20	9
Insiden pihak ketiga/pemasok	5	3	15	9

Risk Scenario Category	Impact (1-5)	Likelihood (1-5)	Risk Rating	Baseline
Ketidakpatuhan	4	4	16	9
Masalah Geopolitik	3	2	6	9
Aksi industry	3	2	6	9
Tindakan alam	5	4	20	9
Inovasi berbasis teknologi	3	3	9	9
Lingkungan	3	2	6	9
Pengelolaan data & informasi	5	4	20	9

Tabel 4.16 Keterangan Rating Resiko

Nilai	Keterangan
16	Resiko Sangat Tinggi
12	Resiko Tinggi
6	Resiko Normal
0	Resiko Rendah



Gambar 4.3 Pemetaan profil resiko

4. Design Faktor 4 (Masalah Terkait TI)

Berikut adalah tabel dan grafik dari masalah terkait dengan TI Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

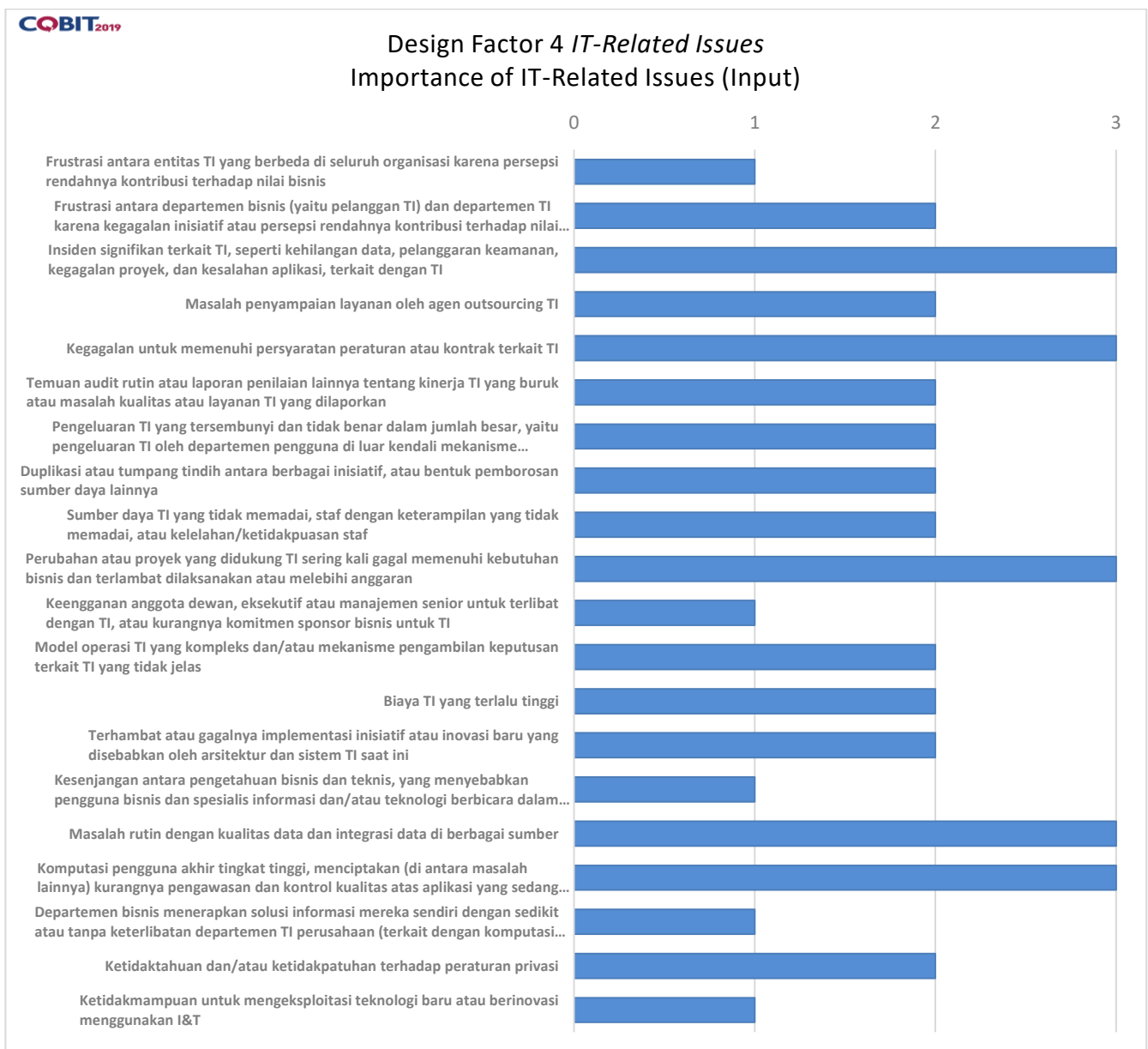
Tabel 4.176 Identifikasi masalah IT terkait

IT-Related Issue	Importance (1-3)	Baseline
Frustrasi antara entitas TI yang berbeda di seluruh organisasi karena persepsi rendahnya kontribusi terhadap nilai bisnis	1	2
Frustrasi antara departemen bisnis (yaitu pelanggan TI) dan departemen TI karena kegagalan inisiatif atau persepsi rendahnya kontribusi terhadap nilai bisnis	2	2

IT-Related Issue	Importance (1-3)	Baseline
Insiden signifikan terkait TI, seperti kehilangan data, pelanggaran keamanan, kegagalan proyek, dan kesalahan aplikasi, terkait dengan TI	3	2
Masalah penyampaian layanan oleh agen outsourcing TI	2	2
Kegagalan untuk memenuhi persyaratan peraturan atau kontrak terkait TI	3	2
Temuan audit rutin atau laporan penilaian lainnya tentang kinerja TI yang buruk atau masalah kualitas atau layanan TI yang dilaporkan	2	2
Pengeluaran TI yang tersembunyi dan tidak benar dalam jumlah besar, yaitu pengeluaran TI oleh departemen pengguna di luar kendali mekanisme pengambilan keputusan investasi TI normal dan anggaran yang disetujui	2	2
Duplikasi atau tumpang tindih antara berbagai inisiatif, atau bentuk pemborosan sumber daya lainnya	2	2
Sumber daya TI yang tidak memadai, staf dengan keterampilan yang tidak memadai, atau kelelahan/ketidakpuasan staf	2	2
Perubahan atau proyek yang didukung TI sering kali gagal memenuhi kebutuhan bisnis dan terlambat dilaksanakan atau melebihi anggaran	3	2
Keengganan anggota dewan, eksekutif atau manajemen senior untuk terlibat dengan TI, atau kurangnya komitmen sponsor bisnis untuk TI	1	2
Model operasi TI yang kompleks dan/atau mekanisme pengambilan keputusan terkait TI yang tidak jelas	2	2
Biaya TI yang terlalu tinggi	2	2
Terhambat atau gagalnya implementasi inisiatif atau inovasi baru yang disebabkan oleh arsitektur dan sistem TI saat ini	2	2
Kesenjangan antara pengetahuan bisnis dan teknis, yang menyebabkan pengguna bisnis dan spesialis informasi dan/atau teknologi berbicara dalam bahasa yang berbeda	1	2
Masalah rutin dengan kualitas data dan integrasi data di berbagai sumber	3	2
Komputasi pengguna akhir tingkat tinggi, menciptakan (di antara masalah lainnya) kurangnya pengawasan dan kontrol kualitas atas aplikasi yang sedang dikembangkan dan dioperasikan	3	2
Departemen bisnis menerapkan solusi informasi mereka sendiri dengan sedikit atau tanpa keterlibatan departemen TI perusahaan (terkait dengan komputasi pengguna akhir, yang sering kali berasal dari ketidakpuasan terhadap solusi dan layanan TI)	1	2
Ketidaktahuan dan/atau ketidakpatuhan terhadap peraturan privasi	2	2
Ketidakmampuan untuk mengeksplorasi teknologi baru atau berinovasi menggunakan I&T	1	2

Tabel 4.18 Keterangan Nilai Kepentingan

Nilai	Keterangan
1	Tidak Ada Masalah
2	Masalah
3	Masalah Serius



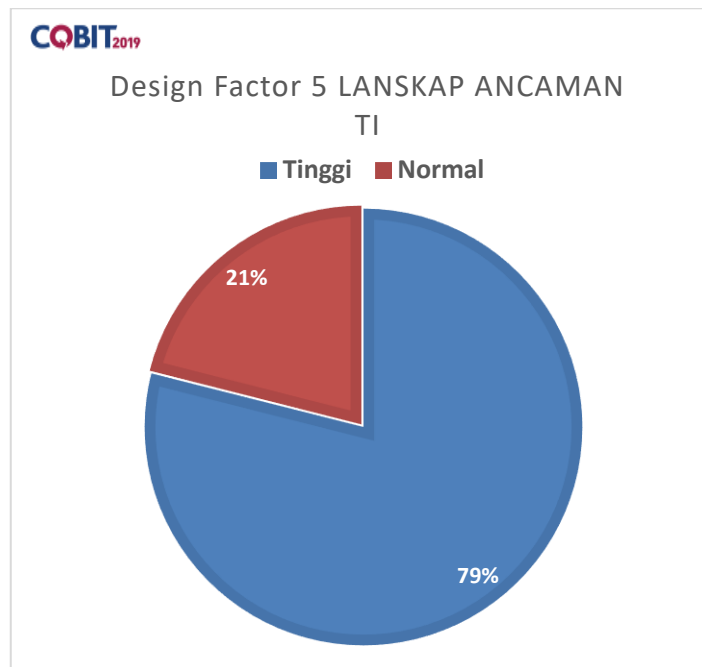
Gambar 4.4 Pemetaan Masalah terkait IT

5. Design Faktor 5 (Pentingnya lanskap ancaman)

Berikut adalah tabel dan grafik dari lanskap ancaman dalam penerapan TI Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.19 Lanskap Ancaman TI

Nilai	Kepentingan (100%)	Garis Dasar
Tinggi	75%	33%
Normal	20%	67%



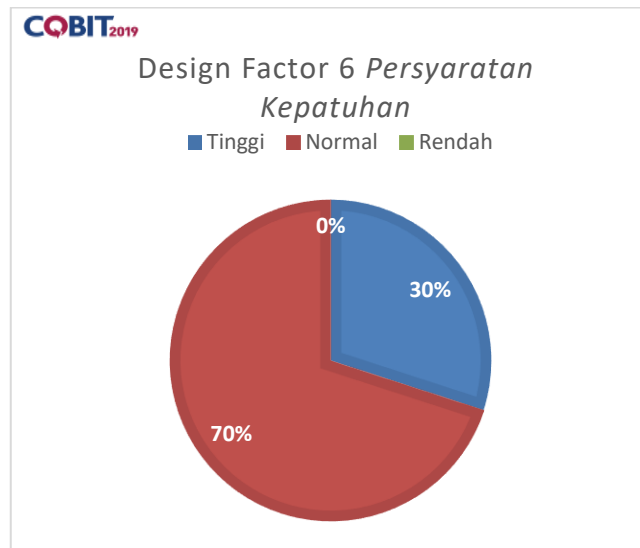
Gambar 4.5 Lanskap Ancaman TI

6. Design Faktor 6 (Persyaratan Kepatuhan)

Berikut adalah tabel dan grafik dari persyaratan kepatuhan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.20 Persyaratan Kepatuhan

Nilai	Kepentingan (100%)	Garis Dasar
Tinggi	30%	0%
Normal	70%	100%
Rendah	0%	0%



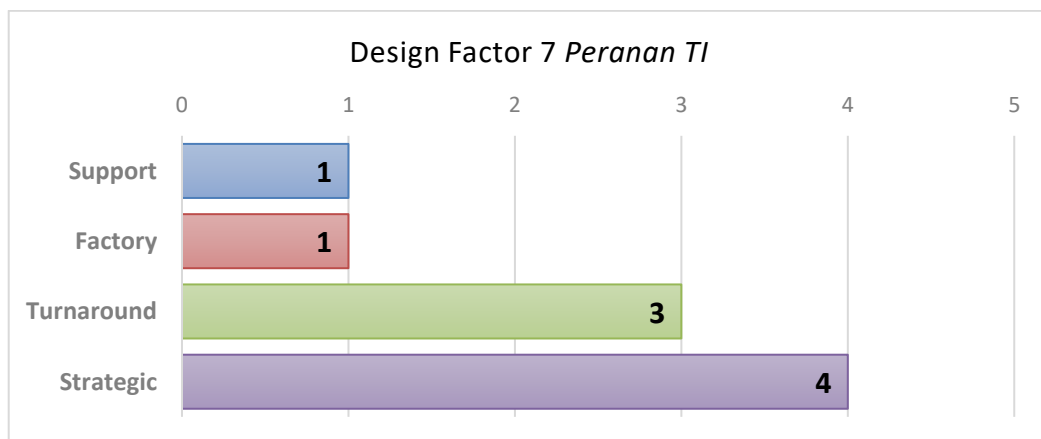
Gambar 4.6 Diagram Persyaratan Kepatuhan

7. Design Faktor 7 (Peran TI)

Berikut adalah tabel dan grafik dari tingkat kepentingan peranan TI Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.21 Peran TI

Nilai	Kepentingan (1-5)	Garis Dasar
Support	1	3
Factory	1	3
Turnaround	3	3
Strategic	4	3



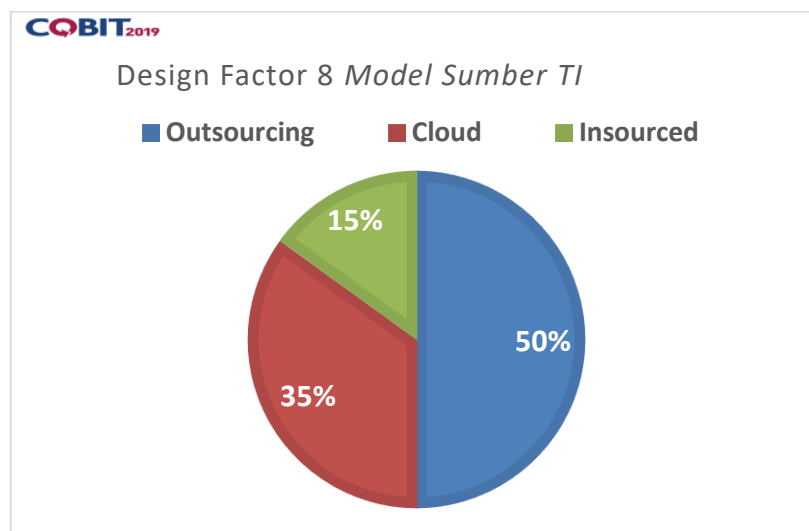
Gambar 4.7 Diagram Persyaratan Kepatuhan

8. Design Faktor 8 (Model Sumber TI)

Berikut adalah tabel dan grafik dari model sumber TI Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.22 Model Sumber TI

Nilai	Kepentingan (100%)	Garis Dasar
Outsourcing	50%	33%
Cloud	35%	33%
Insourced	15%	34%



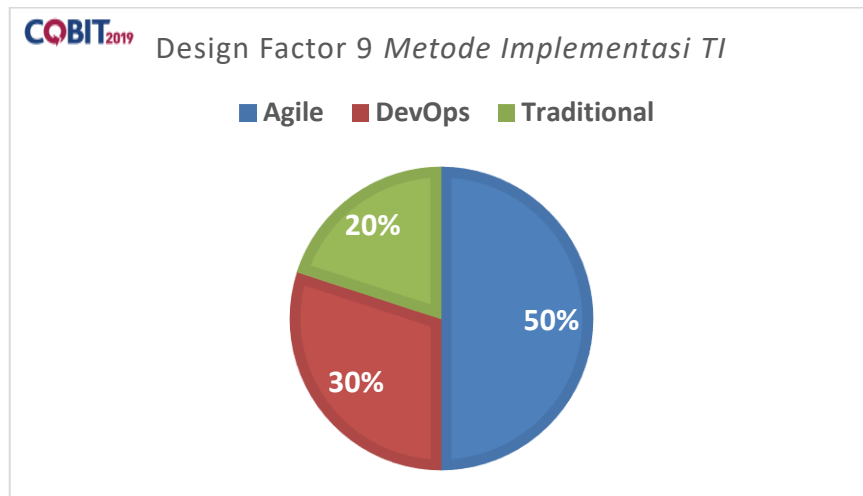
Gambar 4.8 Diagram Model Sumber TI

9. Design Faktor 9 (Metode Implementasi TI)

Berikut adalah tabel dan grafik dari metode implementasi TI Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.23 Metode Implementasi TI

Nilai	Kepentingan (100%)	Garis Dasar
Agile	50%	15%
DevOps	30%	10%
Traditional	20%	75%



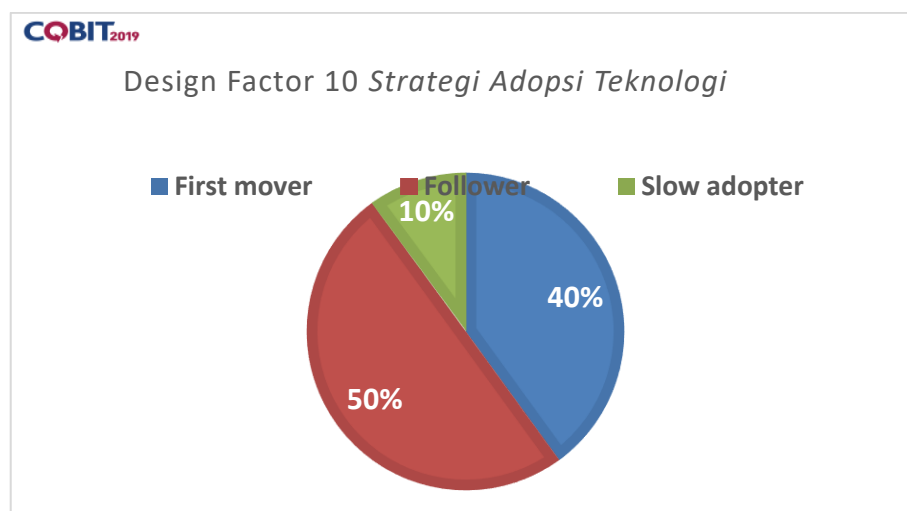
Gambar 4.9 Diagram Metode Implementasi TI

10. Design Faktor 10 (Strategi Adopsi Teknologi)

Berikut adalah tabel dan grafik dari strategi adopsi teknologi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 4.24 Strategi Adopsi Teknologi

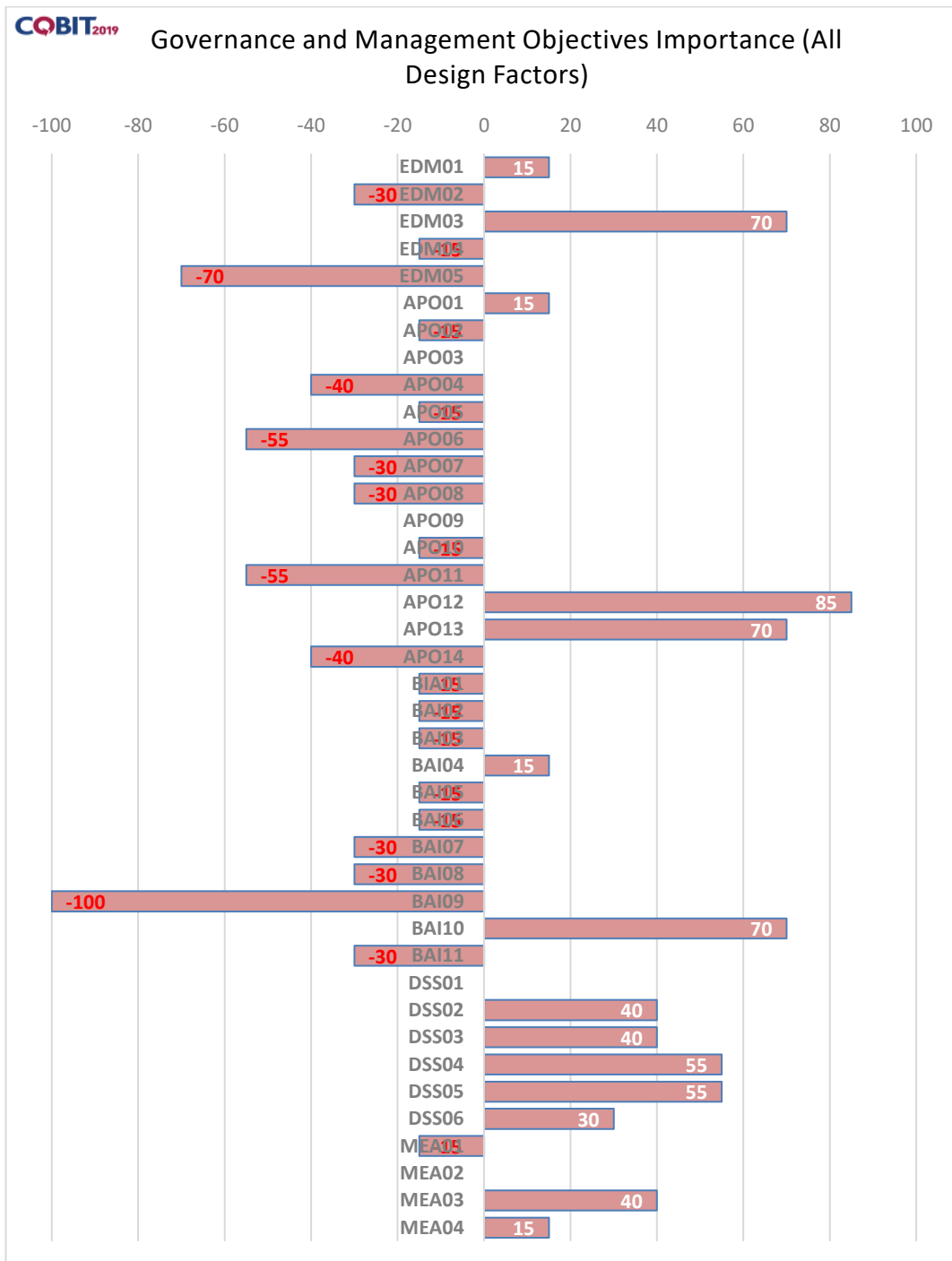
Nilai	Kepentingan (100%)	Garis Dasar
First mover	40%	15%
Follower	50%	70%
Slow adopter	10%	15%



Gambar 4.10 Diagram Strategi Adopsi Teknologi

4.5 Design Factor Result

Setelah menganalisis dalam menentukan objektif dengan *Design Factor* (DF1-DF10), maka tersimpulkanlah objektif proses yang akan lanjut dievaluasi seperti gambar berikut ini:



Gambar 4.11 Hasil Akhir *Design Factor*

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa beragam tipe nilai yang tersimpulkan pada Domain objektif dengan tipe nilai sasaran tata kelola yang dirangkum dalam COBIT 2019. terdapat Domain objektif yang mendapat nilai sasaran ≥ 75 dengan kepentingan hingga *capability level* 4, objektif yang mendapat nilai sasaran ≥ 50 dengan kepentingan hingga *capability level* 3, objektif yang mendapat nilai sasaran ≥ 25 dengan tingkat kepentingan hingga *capability level* 2, dan objektif proses dari nilai positif yang tersisa dikategorikan memiliki kepentingan mencapai *capability level* 1. Didalam penelitian ini, sesuai batasan masalah yang peneliti angkat, maka objektif proses yang akan dievaluasi dan didistribusikan kuesionernya adalah objektif proses yang memiliki nilai sasaran ≥ 50 dengan kepentingan hingga *capability level* 3 dan 4 [5]. Berdasarkan kesimpulan yang telah ditentukan, maka Domain objektif yang memiliki nilai ≥ 50 adalah:

1. EDM03 Optimalisasi Resiko yang Terjamin
2. APO12 Resiko Terkelola
3. APO13 Keamanan Terkelola
4. BAI10 Konfigurasi Terkelola
5. DSS04 Kontinuitas Terkelola
6. DSS05 Layanan Keamanan Terkelola

Kepentingan yang memiliki ≥ 50 yaitu EDM03, APO12, APO13, BAI10, DSS04, dan DSS05 menjadi objektif yang memiliki nilai lebih tinggi dan objektif yang membutuhkan tingkat kemampuan 3 dibandingkan objektif lainnya yang menjadi situasi tolak ukur dalam menyimpulkan Domain objektif yang akan dievaluasi kedalam model inti, sehingga EDM03, APO12, APO13, BAI10, DSS04, dan DSS05 adalah Domain objektif yang akan dilanjutkan ketahap evaluasi model inti.

4.6 Penilaian *Capability Level*

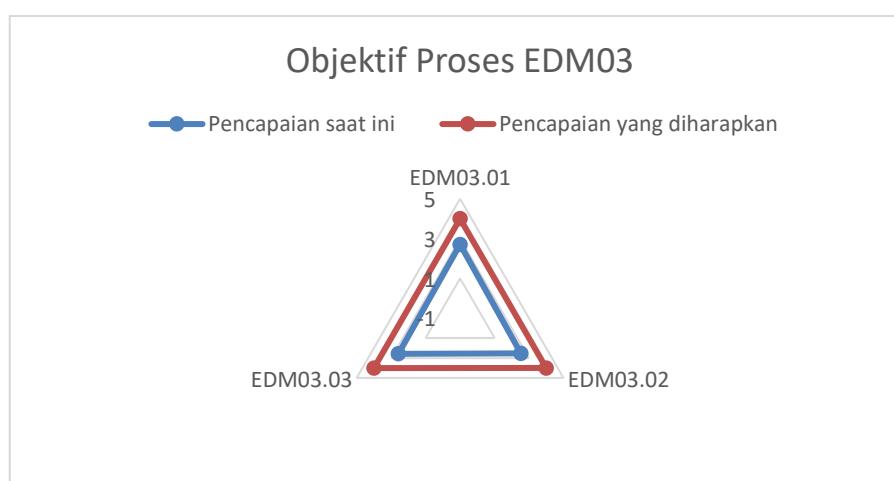
Hasil dari penilaian menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden didapatkan hasil pencapaian *capability level* pada domain objektif EDM03, APO 12, APO13, BAI10, DSS04 dan DSS05 adalah sebagai berikut:

1. Domain objektif EDM03 (Optimalisasi Resiko yang Terjamin)

Tabel 4.25 *Capability Level* Domain Objektif EDM03

Objektif Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
EDM03.01	2.71	4.00	7.82	52.2%	Largely
EDM03.02	2.53	4.00			
EDM03.03	2.58	4.00			
EDM 03	2.61	4.00			

Dari hasil perhitungan nilai *capability level* pada Domain Objektif EDM 03 didapatkan nilai pencapaian *capability level* saat ini berada pada level 2.61 serta nilai yang diharapkan berada pada level 4.00 dengan presentase pencapaian sebesar 52.2% dengan rating largely, Skor *Capability Level* untuk responden pada domain objektif EDM03 dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Grafik skor *capability level* pada Domain Objektif EDM03

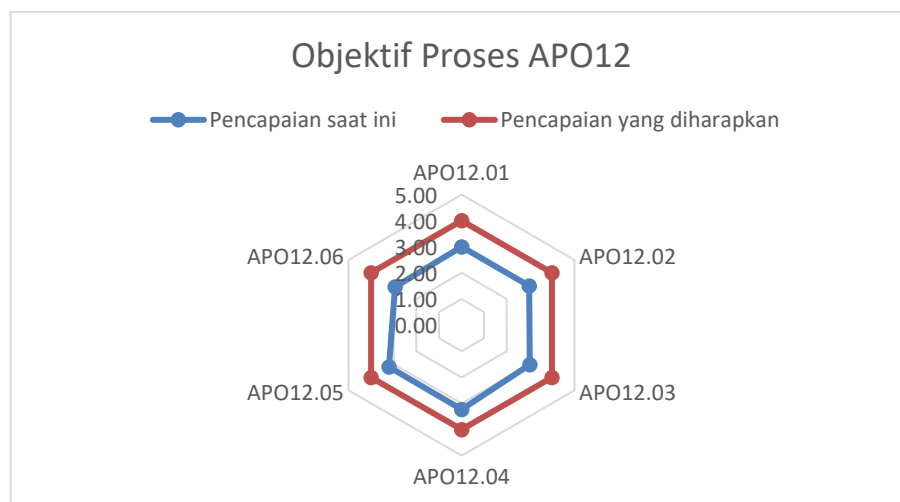
2. Domain objektif APO12 (Resiko Terkelola)

Tabel 4.26 *Capability Level* Domain Objektif APO12

Domain Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
APO12.01	3.00	4.00	18.40	61%	Largely
APO12.02	3.00	4.00			
APO12.03	3.02	4.00			
APO12.04	3.23	4.00			
APO12.05	3.21	4.00			

Domain Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
APO12.06	2.94	4.00			
APO 12	3.07	4.00			

Dari hasil perhitungan nilai capability level pada Domain Objektif APO 12 didapatkan nilai pencapaian capability level saat ini berada pada level 3.07 serta nilai yang diharapkan berada pada level 4.00 dengan presentase pencapaian sebesar 61% dengan rating largely. Skor *Capability Level* untuk responden pada domain objektif APO12 dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Grafik skor *capability level* pada Domain Objektif APO12

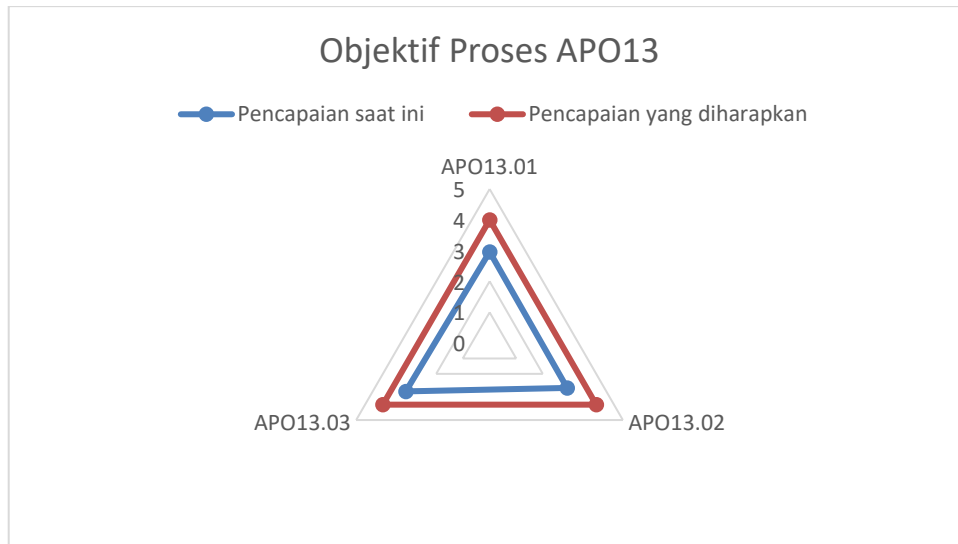
3. Domain objektif APO13 (Keamanan Terkelola)

Tabel 4.27 *Capability Level* Domain Objektif APO13

Domain Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
APO13.01	2.96	4.00	9.01	60%	Largely
APO13.02	2.91	4.00			
APO13.03	3.14	4.00			
APO 13	3.00	4.00			

Dari hasil perhitungan nilai *capability level* pada Domain Objektif APO 13 didapatkan nilai pencapaian *capability level* saat ini berada pada level 3.00

serta nilai yang diharapkan berada pada level 4.00 dengan presentase pencapaian sebesar 60% dengan rating *largely*. Skor *Capability Level* untuk responden pada domain objektif APO13 dapat dilihat pada Gambar 4.14.



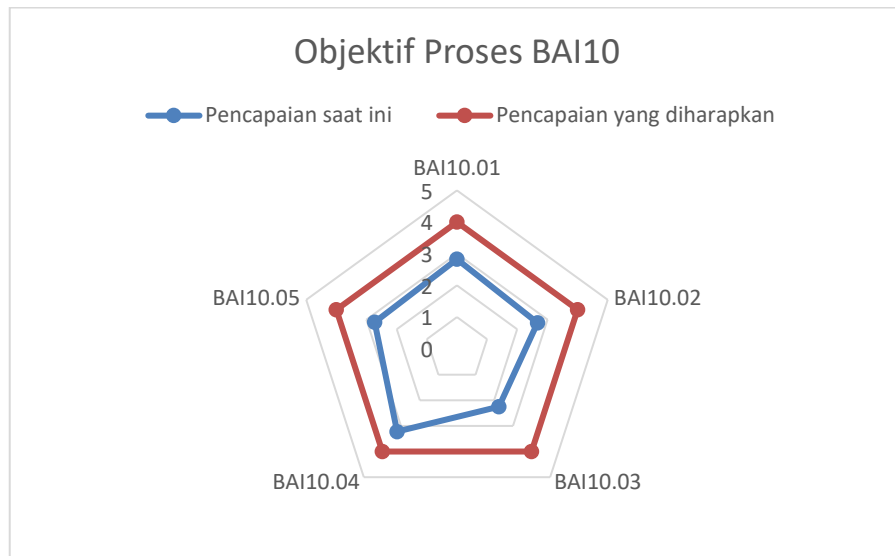
Gambar 4.14 Grafik skor *capability level* pada Domain Objektif APO13

4. Domain objektif BAI10 (Konfigurasi Terkelola)

Tabel 4.28 *Capability Level* Domain Objektif BAI10

Domain Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
BAI10.01	2.83	4.00	13.7	54.80%	Largely
BAI10.02	2.67	4.00			
BAI10.03	2.25	4.00			
BAI10.04	3.22	4.00			
BAI10.05	2.73	4.00			
BAI 10	2.74	4.00			

Dari hasil perhitungan nilai *capability level* pada Domain Objektif BAI 10 didapatkan nilai pencapaian *capability level* saat ini berada pada level 2.74 serta nilai yang diharapkan berada pada level 4.00 dengan presentase pencapaian sebesar 54.8% dengan rating *largely*. Skor *Capability Level Achievement* untuk responden dalam domain objektif BAI10 dapat dilihat pada grafik 4.15.



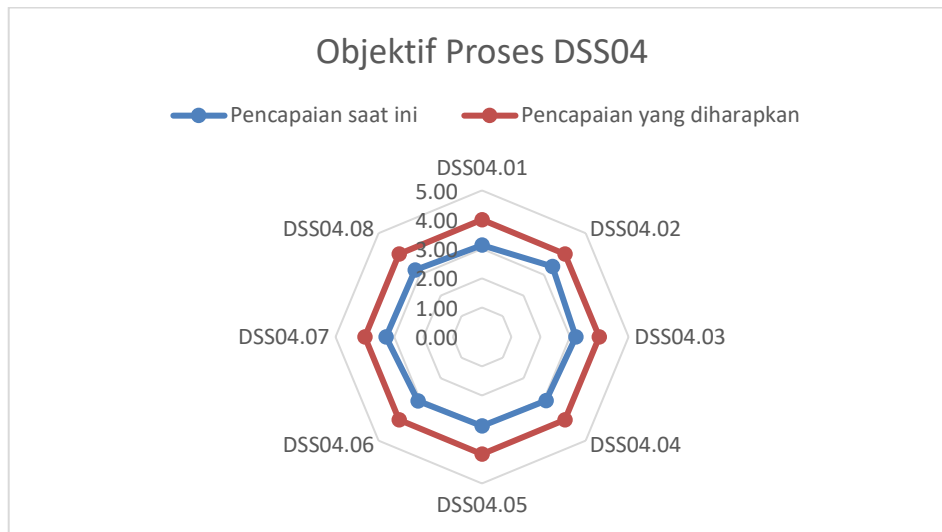
Gambar 4.15 Grafik skor *capability level* pada Domain Objektif BAI10

5. Domain objektif DSS04 (Kontinuitas Terkelola)

Tabel 4.29 *Capability Level* Domain Objektif DSS04

Domain Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
DSS04.01	3.13	4.00	25.45	63.6%	Largely
DSS04.02	3.40	4.00			
DSS04.03	3.20	4.00			
DSS04.04	3.08	4.00			
DSS04.05	3.04	4.00			
DSS04.06	3.09	4.00			
DSS04.07	3.28	4.00			
DSS04.08	3.23	4.00			
DSS 04	3.18	4.00			

Dari hasil perhitungan nilai *capability level* pada Domain Objektif DSS 04 didapatkan nilai pencapaian *capability level* saat ini berada pada level 3.18 serta nilai yang diharapkan berada pada level 4.00 dengan presentase pencapaian sebesar 63.6% dengan rating *largely*. Skor *Capability Level* untuk responden dalam domain objektif DSS 04 dapat dilihat pada Gambar 4.16.



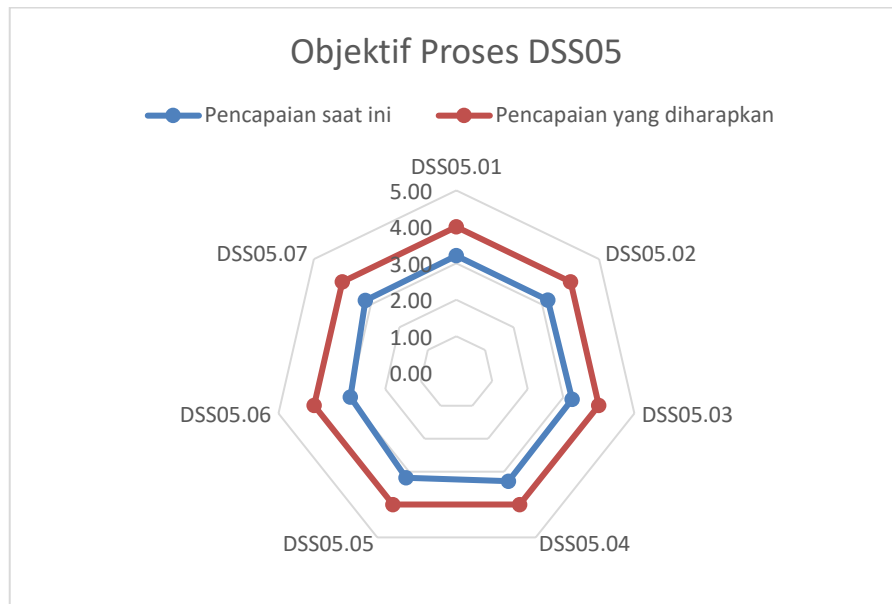
Gambar 4.16 Grafik skor *capability level* pada Domain Objektif DSS04

6. Domain objektif DSS05 (Layanan Keamanan Terkelola)

Tabel 4.30 *Capability Level* Domain Objektif DSS05

Domain Proses	Pencapaian saat ini	Pencapaian yang diharapkan	Total Capability Level	Presentase	Status
DSS05.01	3.21	4.00	22.31	63.80%	Largely
DSS05.02	3.20	4.00			
DSS05.03	3.25	4.00			
DSS05.04	3.29	4.00			
DSS05.05	3.19	4.00			
DSS05.06	2.98	4.00			
DSS05.07	3.19	4.00			
DSS 05	3.19	4.00			

Dari hasil perhitungan nilai *capability level* pada Domain Objektif DSS 05 didapatkan nilai pencapaian *capability level* saat ini berada pada level 3.19 serta nilai yang diharapkan berada pada level 4.00 dengan presentase pencapaian sebesar 63.8% dengan rating *largely*. Skor *Capability Level* untuk responden pada domain objektif DSS05 dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Grafik skor *capability level* pada Domain Objektif DSS05

4.7 Analisis *Capability Level*

Berikut hasil analisis *capability level* pada domain objektif EDM03, APO 12, APO13, BAI10, DSS04 dan DSS05

1. Domain objektif EDM03 (Optimalisasi Resiko yang Terjamin)

Tabel 4.31 Analisis *Capability Level* Domain Objektif EDM03

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
EDM03.01	2.71	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Instansi belum memperhatikan pentingnya pemahaman serta keterampilan dari pemangku kepentingan terkait dalam menjalankan manajemen resiko yang ada sehingga ketika terjadi insiden resiko baru yang muncul akan terjadi kebingungan dalam mengatasinya
EDM03.02	2.53	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, instansi belum menentukan

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
		sebuah mekanisme dalam proses pelaporan insiden resiko yang terjadi sehingga mengakibatkan lambatnya respon yang diberikan apabila terjadi sebuah insiden resiko yang terjadi
EDM03.03	2.58	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, instansi belum menetapkan mekanisme terkait pengelolaan resiko sehingga menimbulkan proses penanganan resiko yang terjadi menjadi terhambat.

2. Domain objektif APO12 (Resiko Terkelola)

Tabel 4.32 Analisis *Capability Level* Domain Objektif APO12

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
APO12.01	3.00	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Belum adanya proses pemetaan yang dilakukan oleh instansi terkait faktor penyebab terjadinya insiden resiko sehingga menghambat proses pengelolaan resiko dan analisis dampak yang ditimbulkan
APO12.02	3.00	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Belum adanya sebuah SOP yang dibuat oleh instansi dalam proses penanggulangan atau mitigasi dari resiko dengan tingkat tinggi sehingga mitigasi yang diterapkan tidak optimal terkait penanganan resiko yang ada

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
APO12.03	3.02	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Instansi belum menetapkan indikator penanganan risiko yang muncul sehingga mengakibatkan proses pemantauan risiko yang muncul saat ini serta tren risiko yang akan muncul kedepannya akan sulit dilakukan
APO12.04	3.23	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Instansi belum melibatkan pihak ketiga dalam proses analisis risiko yang dilakukan sehingga analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat muncul dalam penerapan TI belum optimal
APO12.05	3.21	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum dilakukan penilaian terkait skenario penanganan risiko yang telah dibuat dalam mengurangi risiko yang muncul dalam penerapan TI
APO12.06	2.94	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, instansi belum menetapkan suatu rencana dalam proses penanggulangan atau mitigasi insiden risiko yang menimbulkan kerugian besar bagi instansi sehingga menghambat untuk membuat sebuah mekanisme penanganan yang baku dalam mitigasi insiden risiko yang ada.

3. Domain objektif APO13 (Keamanan Terkelola)

Tabel 4.33 Analisis *Capability Level* Domain Objektif APO13

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
APO13.01	2.96	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, namun belum ada batasan-batasan sistem keamanan informasi bagi user sehingga user bebas melakukan aktivitasnya menggunakan media teknologi informasi tanpa mempertimbangkan dampaknya.
APO13.02	2.91	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, namun instansi belum sepenuhnya mengembangkan proposal untuk mengimplementasikan rencana penanganan risiko keamanan. Selain itu kurangnya pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan kemampuan di bidang keamanan software dan informasi.
APO13.03	3.14	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya tinjauan serta penilaian terkait efektivitas serta efisiensi dari sistem manajemen keamanan informasi yang diterapkan oleh instansi.

4. Domain objektif BAI10 (Konfigurasi Terkelola)

Tabel 4.34 Analisis *Capability Level* Domain Objektif BAI10

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
BAI10.01	2.83	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun instansi belum menetapkan serta mendokumentasikan ruang

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
		lingkup dari manajemen konfigurasi untuk mendukung penerapan TI
BAI10.02	2.67	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Pihak ketiga belum meninjau dan menyetujui acuan yang diberikan oleh instansi terkait konfigurasi layanan, aplikasi, atau infrastruktur untuk mendukung proses penerapan TI
BAI10.03	2.25	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Namun belum adanya kelengkapan secara detail terkait usulan perubahan dari metode yang digunakan oleh pihak ketiga dalam proses pengembangan sistem terhadap acuan yang diberikan oleh instansi sehingga berpengaruh pada terhambatnya penyempurnaan dari manajemen konfigurasi yang dibuat
BAI10.04	3.22	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, namun belum adanya penilaian dari mekanisme pelaporan terkait perubahan yang tidak sah didalam sistem kepada instansi
BAI10.05	2.73	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Instansi belum menentukan mekanisme terkait pelaporan penyimpangan yang terjadi dalam penerapan TI maupun kendala yang terjadi dalam penggunaan database dalam mendukung proses penerapan TI. Sehingga penanganan terkait penyimpangan yang terjadi tidak dapat direspon dengan cepat oleh instansi

5. Domain objektif DSS04 (Kontinuitas Terkelola)

Tabel 4.35 Analisis *Capability Level* Domain Objektif DSS04

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
DSS04.01	3.13	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun masih kurangnya dokumentasi terkait kebijakan dari masing-masing sekolah terkait proses bisnis yang berlangsung mengakibatkan sulitnya dilakukan identifikasi dari proses bisnis pendukung yang penting serta layanan dalam penerapan TI di masing-masing sekolah
DSS04.02	3.40	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya batas waktu yang ditentukan dalam penanganan gangguan dari sistem yang diterapkan
DSS04.03	3.20	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya penilaian terkait skenario penanggulangan insiden yang disebabkan oleh bencana yang telah didokumentasikan oleh pihak instansi sehingga belum diketahuinya seberapa efektif serta efisiennya skenario yang telah ditetapkan
DSS04.04	3.08	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Pengguna sistem dimasing-masing sekolah belum mendapatkan pembekalan serta pelatihan terkait rencana kontinuitas yang direncanakan oleh instansi sehingga rencana kontinuitas yang dibuat oleh instansi terhambat untuk diterapkan.

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
DSS04.05	3.04	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum dilakukan evaluasi terkait penilaian dampak bisnis dalam penerapan TI di masing-masing sekolah
DSS04.06	3.09	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Belum adanya proses pelatihan tambahan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh para pengguna sistem di masing-masing sekolah dalam proses penanggulangan resiko yang ditimbulkan akibat bencana sehingga mengakibatkan kurang berkembangnya kompetensi yang dimiliki oleh para pengguna sistem di masing-masing sekolah
DSS04.07	3.28	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya penilaian terkait mekanisme yang ditetapkan dalam proses back up sistem yang digunakan dalam penerapan TI di masing-masing sekolah
DSS04.08	3.23	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap. Instansi belum mendokumentasikan prosedur penanggulangan insiden ketika terjadi bencana sehingga tidak adanya acuan yang jelas akan berimbas pada tidak adanya acuan dalam proses penanggulangan resiko yang besar yang akan mengakibatkan kerugian yang besar

6. Domain objektif DSS05 (Layanan Keamanan Terkelola)

Tabel 4.36 Analisis *Capability Level* Domain Objektif DSS05

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
DSS05.01	3.21	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Pengguna sistem belum melakukan monitoring tentang potensi ancaman baru yang mengancam dalam penerapan TI sehingga potensi ancaman baru yang dapat mengancam tidak dapat diidentifikasi dengan baik
DSS05.02	3.20	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Pengguna sistem belum menggunakan protokol kemanan jaringan yang terpercaya dalam proses konektivitas jaringan yang digunakan dalam penerapan TI dimasing-masing sekolah sehingga dapat menimbulkan celah keamanan yang cukup berisiko tinggi menimbulkan kerugian
DSS05.03	3.25	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya penilaian terkait mekanisme serta prosedur pemusnahan dari perangkat end point yang telah selesai digunakan dalam penerapan TI sehingga belum dapat diketahui seberapa efektif dan efisien mekanisme yang telah dibuat
DSS05.04	3.29	Proses telah mencapai tujuan namun penerapannya masih belum lengkap, Pengguna sistem belum melakukan tinjauan secara rutin terhadap semua akun dan hak akses istimewa yang terdapat di dalam sistem sehingga banyak terjadi

Domain Proses	Nilai	Deskripsi
		penyalahgunaan akun oleh pihak yang tidak bertanggungjawab
DSS05.05	3.19	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, namun masih kurangnya pelatihan yang diberikan oleh instansi dalam proses keamanan informasi fisik secara teratur sehingga kurangnya wawasan dari para pengguna sistem di masing-masing sekolah terkait kesadaran keamanan informasi secara fisik
DSS05.06	2.98	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya prosedur pengamanan dokumen keluaran sistem yang bersifat sensitif dan rahasia sehingga mengakibatkan lemahnya keterjaminan keamanan dari dokumen sensitif yang terdapat didalam sistem.
DSS05.07	3.19	Proses telah mencapai tujuan dan banyak yang telah terorganisasi, Namun belum adanya tinjauan catatan peristiwa yang telah terjadi terkait ancaman kemanan yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi ancaman keamanan yang dapat muncul kedepannya sehingga menghambat proses identifikasi yang dilakukan

4.8 Tingkat Kesenjangan (GAP)

Tingkat kesenjangan pada domain objektif EDM03, APO12, APO13, BAI10, DSS04, dan DSS05 adalah sebagai berikut:

1. Domain Objektif EDM03 (Optimalisasi Resiko yang Terjamin)

Tabel 4.37 Tingkat Kesenjangan Domain Objektif EDM03

Domain Proses	Aktivitas	Pencapaian Saat Ini	Pencapaian yang diharapkan	Gap (Kesenjangan)
EDM03	EDM03.01	2.71	4.00	1.29
	EDM03.02	2.53	4.00	1.47
	EDM03.03	2.58	4.00	1.42
HASIL		2.61	4.00	1.39

Berdasarkan perhitungan tingkat kesenjangan pada Domain EDM 03 didapati hasil pencapaian capability level saat ini berada pada level 2.61 serta pencapaian yang diharapkan berada pada level 4.00 dan didapati nilai kesenjangan sebesar 1.39.

2. Domain Objektif APO12 (Resiko Terkelola)

Tabel 4.38 Tingkat Kesenjangan Domain Objektif APO12

Domain Proses	Aktivitas	Pencapaian Saat Ini	Pencapaian yang Diharapkan	Gap (Kesenjangan)
APO12	APO12.01	3.00	4.00	1.00
	APO12.02	3.00	4.00	1.00
	APO12.03	3.02	4.00	0.98
	APO12.04	3.23	4.00	0.77
	APO12.05	3.21	4.00	0.79
	APO12.06	2.94	4.00	1.06
HASIL		3.07	4.00	0.93

Berdasarkan perhitungan tingkat kesenjangan pada Domain APO 12 didapati hasil pencapaian capability level saat ini berada pada level 3.07 serta pencapaian yang diharapkan berada pada level 4.00 dan didapati nilai kesenjangan sebesar 0.93.

3. Domain Objektif APO13 (Keamanan Terkelola)

Tabel 4.39 Tingkat Kesenjangan Domain Objektif APO13

Domain Proses	Aktivitas	Penilaian saat ini	Penilaian yang diharapkan	Gap (Kesenjangan)
APO13	APO13.01	2.96	4.00	1.04
	APO13.02	2.91	4.00	1.09
	APO13.03	3.14	4.00	0.86
HASIL		3.00	4.00	1.00

Berdasarkan perhitungan tingkat kesenjangan pada Domain APO 13 didapati hasil pencapaian capability level saat ini berada pada level 3.00 serta pencapaian yang diharapkan berada pada level 4.00 dan didapati nilai kesenjangan sebesar 1.00.

4. Domain Objektif BAI10 (Konfigurasi Terkelola)

Tabel 4.40 Tingkat Kesenjangan Domain Objektif BAI10

Domain Proses	Aktivitas	Penilaian Saat Ini	Penilaian yang Diharapkan	Gap (Kesenjangan)
BAI 10	BAI10.01	2.83	4.00	1.17
	BAI10.02	2.67	4.00	1.33
	BAI10.03	2.25	4.00	1.75
	BAI10.04	3.22	4.00	0.78
	BAI10.05	2.73	4.00	1.27
Hasil		2.74	4.00	1.26

Berdasarkan perhitungan tingkat kesenjangan pada Domain BAI 10 didapati hasil pencapaian capability level saat ini berada pada level 2.74 serta pencapaian yang diharapkan berada pada level 4.00 dan didapati nilai kesenjangan sebesar 1.26.

5. Domain Objektif DSS04 (Kontinuitas Terkelola)

Tabel 4.41 Tingkat Kesenjangan Domain Objektif DSS04

Domain Proses	Aktivitas	Pencapaian Saat Ini	Pencapaian yang diharapkan	Gap (Kesenjangan)
DSS04	DSS04.01	3.13	4.00	0.87
	DSS04.02	3.40	4.00	0.60
	DSS04.03	3.20	4.00	0.80

Domain Proses	Aktivitas	Pencapaian Saat Ini	Pencapaian yang diharapkan	Gap (Kesenjangan)
	DSS04.04	3.08	4.00	0.92
	DSS04.05	3.04	4.00	0.96
	DSS04.06	3.09	4.00	0.91
	DSS04.07	3.28	4.00	0.72
	DSS04.08	3.23	4.00	0.77
HASIL		3.18	4.00	0.82

Berdasarkan perhitungan tingkat kesenjangan pada Domain DSS 04 didapati hasil pencapaian capability level saat ini berada pada level 3.18 serta pencapaian yang diharapkan berada pada level 4.00 dan didapati nilai kesenjangan sebesar 0.82.

6. Domain Objektif DSS05 (Layanan Keamanan Terkelola)

Tabel 4.42 Tingkat Kesenjangan Domain Objektif DSS05

Domain Proses	Aktivitas	Penilaian Saat Ini	Penilaian yang Diharapkan	Gap (Kesenjangan)
DSS05	DSS05.01	3.21	4.00	0.79
	DSS05.02	3.20	4.00	0.80
	DSS05.03	3.25	4.00	0.75
	DSS05.04	3.29	4.00	0.71
	DSS05.05	3.19	4.00	0.81
	DSS05.06	2.98	4.00	1.02
	DSS05.07	3.19	4.00	0.81
HASIL		3.19	4.00	0.81

Berdasarkan perhitungan tingkat kesenjangan pada Domain DSS 05 didapati hasil pencapaian capability level saat ini berada pada level 3.19 serta pencapaian yang diharapkan berada pada level 4.00 dan didapati nilai kesenjangan sebesar 0.81.

4.9 Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan pada domain objektif EDM03, APO12, APO13, BAI10, DSS04, dan DSS05 adalah sebagai berikut :

1. Domain Objektif EDM03 (Optimalisasi Resiko yang Terjamin)

Tabel 4.43 Rekomendasi Perbaikan Domain Objektif EDM03

Domain Proses	Rekomendasi
EDM03.01	Memberikan pelatihan kepada pegawai terkait proses menjalankan manajemen resiko yang telah diterapkan di Dinas Pendidikan kabupaten tanggamus agar resiko yang muncul dalam penerapan TI dapat dikelola dengan baik
EDM03.02	Menetapkan mekanisme terkait proses pelaporan insiden resiko yang terjadi sehingga dapat mempermudah dalam merespon setiap resiko yang ada
EDM03.03	Menetapkan mekanisme terkait pengelolaan resiko sehingga resiko yang muncul dapat dikelola dengan baik sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

2. Domain Objektif APO12 (Resiko Terkelola)

Tabel 4.44 Rekomendasi Perbaikan Domain Objektif APO12

Domain Proses	Rekomendasi
APO12.01	Melakukan pemetaan terkait faktor penyebab terjadinya insiden resiko yang ada
APO12.02	Membuat serta menetapkan SOP dalam proses penanggulangan atau mitigasi dari resiko yang mempunyai tingkat kekritisian tinggi
APO12.03	Melakukan identifikasi serta menetapkan indikator penanganan risiko yang muncul dalam penerapan sistem PPDB Online.

Domain Proses	Rekomendasi
APO12.04	Melakukan analisis resiko yang dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga dalam hal ini pihak pengembang sistem agar resiko dapat teridentifikasi secara optimal.
APO12.05	Melakukan tinjauan serta penilaian efektifitas serta efisiensi dari skenario penanganan resiko yang telah dibuat dalam mengurangi resiko yang muncul dalam penerapan sistem PPDB Online.
APO12.06	Membuat serta menetapkan rencana penanggulangan atau mitigasi insiden resiko yang menimbulkan kerugian besar bagi instansi dalam penerapan sistem PPDB Online.

3. Domain Objektif APO13 (Keamanan Terkelola)

Tabel 4.45 Rekomendasi Perbaikan Domain Objektif APO13

Domain Proses	Rekomendasi
APO13.01	Membuat dan menetapkan batasan-batasan sistem manajemen keamanan informasi yang dapat diakses oleh pengguna
APO13.02	Mengembangkan proposal untuk mengimplementasikan rencana dan langkah-langkah penanganan risiko serta memberikan pelatihan kepada pegawai untuk peningkatan kemampuan keamanan software dan informasi.
APO13.03	Melakukan tinjauan terhadap sistem manajemen keamanan informasi yang ada pada Dinas Pendidikan kabupaten Tanggamus

4. Domain Objektif BAI10 (Konfigurasi Terkelola)

Tabel 4.46 Rekomendasi Perbaikan Domain Objektif BAI10

Domain Proses	Rekomendasi
BAI10.01	Menetapkan serta mendokumentasikan ruang lingkup dari manajemen konfigurasi untuk mendukung penerapan sistem PPDB Online
BAI10.02	Melakukan tinjauan dan menyetujui acuan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus terkait konfigurasi layanan, aplikasi, atau infrastruktur untuk mendukung proses penerapan TI oleh pihak pengembang sistem PPDB Online
BAI10.03	Mengidentifikasi kelengkapan secara detail terkait usulan perubahan dari metode yang digunakan oleh pihak pengembang sistem dalam proses pengembangan sistem PPDB Online
BAI10.04	Melakukan evaluasi serta penilaian dari mekanisme pelaporan terkait perubahan yang tidak sah didalam penerapan sistem PPDB Online yang telah dibuat
BAI10.05	Membuat serta menetapkan mekanisme terkait pelaporan penyimpangan yang terjadi dalam penerapan TI maupun kendala yang terjadi dalam penggunaan database guna mendukung proses penerapan sistem PPDB Online.

5. Domain Objektif DSS04 (Kontinuitas Terkelola)

Tabel 4.47 Rekomendasi Perbaikan Domain Objektif DSS04

Domain Proses	Rekomendasi
DSS04.01	Mendokumentasikan kebijakan dari masing-masing sekolah terkait proses bisnis yang sedang berlangsung

Domain Proses	Rekomendasi
DSS04.02	Menetapkan dan mendokumentasikan batasan waktu yang diperlukan dalam penanganan gangguan dari sistem yang diterapkan
DSS04.03	Melakukan evaluasi serta penilaian terkait skenario penanggulangan insiden yang disebabkan oleh bencana yang telah didokumentasikan serta disosialisasikan kepada para Tim PPDB di masing-masing sekolah untuk mengoptimalkan skenario penanggulangan insiden yang disebabkan oleh bencana
DSS04.04	Memberikan pembekalan serta pelatihan terkait rencana kontinuitas yang direncanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus kepada para Tim PPDB di masing-masing sekolah.
DSS04.05	Melakukan evaluasi terkait dampak yang mempengaruhi proses bisnis yang ada di masing-masing sekolah dalam penerapan sistem PPDB Online
DSS04.06	Memberikan pelatihan tambahan terkait penanggulangan resiko yang ditimbulkan akibat bencana kepada Tim PPDB dimasing-masing sekolah guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh para Tim PPDB dimasing-masing
DSS04.07	Melakukan penilaian terkait mekanisme yang ditetapkan dalam proses back up sistem dalam penerapan sistem PPDB Online di masing-masing sekolah
DSS04.08	Mendokumentasikan prosedur penanggulangan insiden ketika terjadi bencana yang di sosialisasikan kepada seluruh Tim PPDB di masing-masing sekolah.

6. Domain Objektif DSS05 (Layanan Keamanan Terkelola)

Tabel 4.48 Rekomendasi Perbaikan Domain Objektif DSS05

Domain Proses	Rekomendasi
DSS05.01	Melakukan monitoring terkait potensi ancaman baru yang mengancam dalam penerapan sistem PPDB Online
DSS05.02	Mengidentifikasi dan menerapkan protokol keamanan jaringan yang terpercaya dalam proses konektivitas jaringan yang digunakan dalam penerapan sistem PPDB Online dimasing-masing sekolah
DSS05.03	Melakukan penilaian terkait mekanisme yang ditetapkan dalam proses pemusnahan dari perangkat end point yang telah selesai digunakan dalam penerapan sistem PPDB Online
DSS05.04	Melakukan tinjauan secara rutin terhadap semua akun dan hak akses istimewa yang terdapat di dalam sistem PPDB Online
DSS05.05	Memberikan pelatihan terkait keamanan informasi fisik secara teratur kepada Tim PPDB dimasing-masing sekolah
DSS05.06	Membuat serta menetapkan prosedur pengamanan dokumen keluaran dari sistem PPDB Online yang bersifat sensitif dan rahasia
DSS05.07	Melakukan tinjauan terhadap catatan peristiwa yang telah terjadi terkait ancaman keamanan yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi ancaman keamanan yang dapat muncul kedepannya dalam penerapan sistem PPDB Online